

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pada awal penelitian diperoleh rata-rata pre test yaitu sebesar 57,72 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 dan nilai rata-rata kelas 57 dan belum dapat dikatakan tuntas. Pada akhir siklus I dilakukan test untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari 22 siswa yang menjadi subjek penelitian ini, ternyata 12 orang siswa (54,54%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan 10 orang siswa (45,45%) masih belum memiliki ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I mencapai 65,90 dan belum dapat dikatakan tuntas sehingga perlu dilanjutkan pada penelitian siklus II. Hasil test siklus II, dari 22 orang siswa telah ada 22 orang siswa (100%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah mencapai 87,27 (tuntas). Dan pada siklus II peningkatan sebesar 21,28 dari tindakan siklus I ke siklus II. Atau dengan kata lain ada peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa pada pokok bahasan peraturan perundang-undangan pusat dan daerah.

B. Saran-Saran

1. Dengan adanya perubahan kurikulum pada mata pelajaran PKN maka konsep dan tujuan pembelajaran perlu mendapat perhatian agar PKN bila

berlanjut ke Tingkat yang lebih tinggi dapat lebih baik sehingga mencapai manusia Indonesia seutuhnya.

2. Meningkatkan pembelajaran siswa menekankan pada pendekatan CTL (central teaching learning) maka guru harus memodifikasi materi yang diajarkan sesuai dengan konsep PKN agar interaksi antara guru dan murid berjalan dengan baik
3. Sarana dan prasarana yang ada perlu mendapat tambahan dalam bentuk dana, penyimpanan sesuai dengan tempatnya, modifikasi alat dari bahan ajar yang murah maka disarankan bagi komite sekolah tetap memberikan perhatian bagi perkembangan PKN dalam bentuk modifikasi terhadap anak didik
4. Agar hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dapat bermanfaat bernilai ganda maka perlu dilakukan penelitian yang dapat mengikut sertakan guru-guru PKN , dosen, mahasiswa yang lebih luas lagi mengetahui betapa peran pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar-mengajar di sekolah.